

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA DI BANGUNTAPAN  
DITINJAU DARI POLA ASUH OTORITER DAN EFIKASI DIRI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh:**

**Rizka Amelia Hatjani**

**NIM 21107010104**

**Dosen Pembimbing:**

**Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.**

**NIP 198501102019032011**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2357/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA DI BANGUNTAPAN  
DITINJAU DARI POLA ASUH OTORITER DAN EFIKASI DIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA AMELIA HATJANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010104  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 April 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

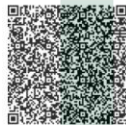
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 683bedcae5818



Penguji I

Dr. Zidni Immanuel Muslimin, S.Psi., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6836b87aed45



Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi  
SIGNED

Valid ID: 6820242decfd



Yogyakarta, 15 April 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 683d04c356a91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Amelia Hatjani

NIM : 21107010104

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Di Banguntapan ditinjau dari Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri" adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 April 2025

Yang menyatakan



Rizka Amelia Hatjani

NIM. 21107010104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizka Amelia Hatjani  
NIM : 21107010104  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Di Banguntapan ditinjau dari Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2025  
Pembimbing

Ratna Mustika Handayani, M.Psi., Psi.  
NIP: 19850110 201903 2 011



## INTISARI

Pengambilan keputusan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan remaja, terutama siswa SMA yang sedang mempersiapkan masa depan. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir. Survei yang dilakukan di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Banguntapan, menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang rendah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya meninjau pengaruh pola asuh otoriter dan efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan karir siswa SMA, khususnya di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pola asuh otoriter dan efikasi diri dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri di Banguntapan. Populasi penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri di Kecamatan kelas X dan XI, dengan sampel sebanyak 305 siswa, dan diambil dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala pengambilan keputusan karir, skala pola asuh otoriter dan skala efikasi diri. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dan didapatkan hasil analisis signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ) dengan nilai korelasi 0,629. Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri di Banguntapan. Sehingga pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi oleh pola asuh otoriter orang tua dan efikasi diri siswa SMA. Kemudian hasil pengujian pada hipotesis minor dapat diketahui bahwa pola asuh otoriter dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan negatif yang signifikan ( $R = -0,157$ ;  $p < 0,001$ ), artinya semakin rendah pola asuh otoriter maka akan semakin tinggi kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika semakin tinggi tingkat pola asuh otoriter maka akan semakin rendah kemampuan pengambilan keputusan karir. Sedangkan efikasi diri dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan positif yang signifikan ( $R = 0,466$ ;  $p < 0,001$ ), artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika tingkat efikasi diri semakin rendah maka kemampuan pengambilan keputusan karir juga akan semakin rendah.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan Karir, Pola Asuh Otoriter, Efikasi Diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Career decision-making is a crucial aspect of adolescent development, especially for high school students preparing for their future. However, many students struggle with making career choices. A survey conducted in public high schools within the Banguntapan District revealed that some students have low career decision-making abilities. This highlights the importance of examining the influence of authoritarian parenting styles and self-efficacy on the career decision-making process of high school students, particularly in this region. This research aimed to investigate whether authoritarian parenting styles and self-efficacy can affect the career decision-making of public high school students in Banguntapan. The study's population consisted of 10th and 11th-grade public high school students in the district, with a sample of 305 students selected using convenience sampling. Data was collected using a career decision-making scale, an authoritarian parenting style scale, and a self-efficacy scale. Multiple regression analysis was used for data analysis, yielding a significance level of 0.001 ( $<0.05$ ) with a correlation value of 0.629. The analysis results indicate a significant relationship between authoritarian parenting styles and self-efficacy on career decision-making among public high school students in Banguntapan. This suggests that career decision-making can be influenced by parents' authoritarian parenting styles and students' self-efficacy. Furthermore, testing the minor hypotheses revealed a significant negative relationship between authoritarian parenting styles and career decision-making ( $R=-0.157$ ;  $p<0.001$ ). This means that the lower the authoritarian parenting style, the higher the career decision-making ability, and conversely, the higher the authoritarian parenting style, the lower the career decision-making ability. In contrast, self-efficacy and career decision-making showed a significant positive relationship ( $R=0.466$ ;  $p<0.001$ ). This indicates that the higher the level of self-efficacy students possess, the higher their career decision-making ability will be, and conversely, if self-efficacy is lower, career decision-making ability will also be lower.*

**Keywords:** Career Decision-Making, Authoritarian Parenting, Self-Efficacy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

**(QS. YASIN : 40)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

**(QS. AL-BAQARAH : 286)**

*“if you never bleed, you’re never gonna grow!”*

**(Taylor Swift)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Seluruh perjuangan saya hingga saat ini dipersembahkan khusus kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Wasno dan Ibu Tri Haryati. Terima kasih yang tak terhingga untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya bisa sampai ke tahap ini.*

*Dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun atas izin Allah SWT, juga berkat usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan tang penulis terima dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta kasih kepada orang tua dan saudari-saudariku tercinta yaitu Hilda Amelia Hatjani dan Estriana Fadilah Hatjani. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri sendiri sebagai bentuk apresiasi atas segala perjuangan dan kesabaran dari awal studi hingga skripsi ini selesai.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Di Banguntapan ditinjau dari Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Kemudian shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita umatnya, dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di akhir nanti, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan, petunjuk, dan bimbingan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi M,Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Terima kasih kepada Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membersamai penulis sehingga dapat selalu memberikan saran, masukan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Terima kasih kepada Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si dan Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji atas kesediaannya meluangkan waktu serta memberi masukan dan arahan agar skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Wasno dan Ibu Tri Haryati S.E selaku kedua orang tua penulis, Bapak Arfan Hatjani S.Ag. selaku ayah dari penulis, kakak dan adik penulis Hilda Amelia Hatjani S.P. dan Estriana Fadilah Hatjani, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat, motivasi, saran, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. SMA Negeri 1 Banguntapan dan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih kepada seluruh warga sekolah atas kerja sama dan sambutan hangat yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Teman-teman kelas C angkatan 2021 program studi Psikologi yang senantiasa membantu dan menemani selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman pengurus dan anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2021 terima kasih telah memberikan warna baru dalam berorganisasi.
10. Teman-teman KKN 219 yang selalu memberikan kebahagiaan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat “BSBS” Azka Atiya Humaira, Nova Q Ardhana, Fauzan Fadilah Akbar, dan Muhamad Abdur Rozaq terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama perkuliahan sehingga selama ini penulis tidak merasa sendiri.
12. Sahabat “A Team” Rizka Amalia dan Nova Q Ardhana terima kasih atas segala dukungan dan afirmasi positif yang selalu diberikan sehingga setiap perkembangan dan pencapaian peneliti selalu diapresiasi.
13. Antok Wijanarko yang telah membersamai penulis dan selalu memberikan dukungan serta afirmasi positif agar penulis dapat melakukan penelitian ini dengan baik.
14. Zahra Aulia yang telah membersamai penulis dan bersedia untuk kerja sama dalam proses pengambilan data sehingga peneliti dapat melanjutkan dan menyelesaikan penelitian dengan baik.
15. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk membantu penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 8 April 2025



Rizka Amelia Hatjani



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                         | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....            | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....              | iv   |
| INTISARI.....                                   | v    |
| ABSTRACT.....                                   | vi   |
| MOTTO .....                                     | vii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                       | viii |
| KATA PENGANTAR .....                            | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                 | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                               | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                             | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | xvi  |
| BAB I.....                                      | 1    |
| PENDAHULUAN .....                               | 1    |
| A. Latar Belakang .....                         | 1    |
| B. Tujuan Penelitian.....                       | 6    |
| C. Manfaat.....                                 | 7    |
| 1. Manfaat Teoritis .....                       | 7    |
| 2. Manfaat Praktis .....                        | 7    |
| D. Keaslian Penelitian .....                    | 8    |
| 1. Keaslian Topik .....                         | 17   |
| 2. Keaslian Teori .....                         | 17   |
| 3. Keaslian Subjek Penelitian .....             | 18   |
| 4. Keaslian Alat Ukur.....                      | 19   |
| BAB II.....                                     | 20   |
| DASAR TEORI .....                               | 20   |
| A. Pengambilan Keputusan Karir .....            | 20   |
| 1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir ..... | 20   |
| 2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir..... | 21   |

|   |    |
|---|----|
| 3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Karir .....  | 22 |
| B. Pola Asuh Otoriter.....  | 23 |
| 1. Pengertian Pola Asuh Otoriter .....  | 23 |
| 2. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter .....   | 23 |
| C. Efikasi Diri .....   | 24 |
| 1. Pengertian Efikasi Diri .....  | 24 |
| 2. Aspek-aspek Efikasi Diri .....   | 25 |
| D. Dinamika Pola Asuh Otoriter dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan<br>Keputusan Karir ..... | 25 |
| E. Hipotesis.....   | 28 |
| 1. Hipotesis Mayor .....  | 28 |
| 2. Hipotesis Minor.....   | 28 |
| BAB III .....   | 29 |
| METODE PENELITIAN.....  | 29 |
| A. Desain Penelitian.....   | 29 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian.....  | 29 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....   | 29 |
| 1. Pengambilan keputusan karir .....  | 29 |
| 2. Pola asuh otoriter.....  | 30 |
| 3. Efikasi diri.....  | 30 |
| D. Populasi dan Sampel .....  | 31 |
| 1. Populasi Penelitian.....   | 31 |
| 2. Sampel Penelitian.....   | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 32 |
| 1. Pengambilan Keputusan Karir .....  | 32 |
| 2. Pola Asuh Otoriter .....   | 34 |
| 3. Efikasi diri.....  | 35 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....   | 37 |
| 1. Validitas .....  | 37 |
| 2. Seleksi Aitem .....  | 37 |
| 3. Reliabilitas .....   | 38 |

|  |     |
|--|-----|
| G. Teknik Analisis Data .....            | 38  |
| 1. Uji Asumsi .....                      | 38  |
| 2. Uji Hipotesis .....                   | 39  |
| BAB IV .....                             | 41  |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....               | 41  |
| A. Orientasi Kancan .....                | 41  |
| 1. SMA Negeri 1 Banguntapan .....        | 41  |
| 2. SMA Negeri 2 Banguntapan .....        | 44  |
| B. Persiapan Penelitian .....            | 46  |
| 1. Persiapan Administrasi .....          | 46  |
| 2. Persiapan Alat Ukur .....             | 46  |
| 3. Pelaksanaan Try Out .....             | 47  |
| 4. Hasil Try Out .....                   | 48  |
| C. Pelaksanaan Penelitian .....          | 50  |
| D. Hasil Penelitian .....                | 51  |
| 1. Deskripsi Partisipan Penelitian ..... | 51  |
| 2. Deskripsi Statistik .....             | 53  |
| 3. Uji Asumsi .....                      | 57  |
| 4. Uji Hipotesis .....                   | 60  |
| 5. Analisis Uji Beda .....               | 62  |
| E. Pembahasan .....                      | 65  |
| BAB V .....                              | 73  |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....               | 73  |
| A. Kesimpulan .....                      | 73  |
| B. Saran .....                           | 74  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 76  |
| LAMPIRAN .....                           | 85  |
| BIODATA PENELITI .....                   | 205 |

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....  | 16        |
| Tabel 3. 1 Rincian Jumlah Sampel.....  | 32        |
| Tabel 3. 2 Distribusi Aitem Pengambilan Keputusan Karir .....                    | 33        |
| Tabel 3. 3 Distribusi Aitem Pola Asuh Otoriter.....                              | 35        |
| Tabel 3. 4 Distribusi Aitem Efikasi Diri .....                                   | 52        |
| Tabel 4. 1 Data Siswa SMA Negeri 1 Banguntapan.....                              | 43        |
| Tabel 4. 2 Data Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan.....                              | 45        |
| Tabel 4. 3 Hasil Seleksi Aitem Skala Efikasi Diri .....                          | 48        |
| Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Alat Ukur Efikasi Diri .....                       | 50        |
| Tabel 4. 5 Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....                           | 51        |
| Tabel 4. 6 Data Subjek Berdasarkan Usia.....                                     | 52        |
| Tabel 4. 7 Data Subjek Berdasarkan Data Kelas.....                               | 52        |
| <i>Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Data Empirik .....</i>                   | <i>53</i> |
| <i>Tabel 4. 9 Hasil Analisis Deskriptif Data Hipotetik .....</i>                 | <i>53</i> |
| Tabel 4. 10 Norma Kategorisasi.....  | 54        |
| <i>Tabel 4. 11 Hasil Kategorisasi Skala Pengambilan Keputusan Karir .....</i>    | <i>55</i> |
| Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Skala Pola Asuh Otoriter .....                    | 56        |
| Tabel 4. 13 Hasil Kategorisasi Skala Efikasi Diri .....                          | 56        |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas .....   | 57        |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                     | 59        |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Mayor (F-test) .....                             | 60        |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis Minor (T-test).....                              | 61        |
| Tabel 4. 18 Deskripsi Statistik Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin .....         | 62        |
| Tabel 4. 19 Uji Homogenitas dan Uji Normalitas Berdasarkan Jenis Kelamin....     | 63        |
| Tabel 4. 20 Hasil Analisis Uji Beda T Test .....                                 | 63        |
| Tabel 4. 21 Deskripsi Statistik Uji Beda Berdasarkan Kelas.....                  | 64        |
| <i>Tabel 4. 22 Uji Homogenitas dan Uji Normalitas Berdasarkan Kelompok Kelas</i> | <i>64</i> |
| Tabel 4. 23 Hasil Analisis Uji Beda T Test .....                                 | 65        |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Diagram Lingkaran Hasil <i>Preliminary</i> .....               | 3  |
| Gambar 2. 1 Dinamika Penelitian .....                                      | 27 |
| Gambar 4. 1 Diagram Q-Q Plot .....   | 57 |
| Gambar 4. 2 Grafik <i>Scatterplots</i> Linearitas Pola Asuh Otoriter ..... | 58 |
| Gambar 4. 3 Grafik <i>Scatterplots</i> Linearitas Efikasi Diri.....        | 59 |
| Gambar 4. 4 Grafik Residual Plots Uji Heteroskedastisitas .....            | 60 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Distribusi Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karir .....      | 85  |
| Lampiran 2 Distribusi Aitem Skala Pola Asuh Otoriter .....               | 86  |
| Lampiran 3 Blueprint Skala Efikasi Diri .....                            | 87  |
| Lampiran 4 Skala Preliminary .....                                       | 89  |
| Lampiran 5 Form Try Out Skala Efikasi Diri .....                         | 90  |
| Lampiran 6 Informed Consent Try Out Skala Efikasi Diri.....              | 91  |
| Lampiran 7 Try Out Skala Efikasi Diri.....                               | 92  |
| Lampiran 8 Hasil Preliminary Skala Pengambilan Keputusan Karir.....      | 95  |
| Lampiran 9 Hasil Tabulasi Preliminary .....                              | 97  |
| Lampiran 10 Perhitungan Try Out Skala Efikasi Diri .....                 | 98  |
| Lampiran 11 Hasil Try Out Skala Efikasi Diri .....                       | 100 |
| Lampiran 12 Hasil Tabulasi Data Try Out Skala Efikasi Diri .....         | 105 |
| Lampiran 13 Hasil Kuesioner Skala Pengambilan Keputusan Karir .....      | 108 |
| Lampiran 14 Hasil Kuesioner Skala Pola Asuh Otoriter .....               | 125 |
| Lampiran 15 Hasil Kuesioner Skala Efikasi Diri.....                      | 142 |
| Lampiran 16 Hasil Tabulasi Skala Pengambilan Keputusan Karir.....        | 161 |
| Lampiran 17 Hasil Tabulasi Skala Pola Asuh Otoriter.....                 | 171 |
| Lampiran 18 Hasil Tabulasi Skala Efikasi Diri .....                      | 182 |
| Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian SMA Negeri 1 Banguntapan... | 202 |
| Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian SMA Negeri 2 Banguntapan... | 203 |
| Lampiran 21 Dokumentasi Saat Penelitian.....                             | 204 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses mengasah dan menambahkan keterampilan yang dimiliki peserta didik (Wood, 2012). Dalam pendidikan di Indonesia sudah terdapat jenjang atau tingkatan, salah satu tingkatannya yaitu sekolah menengah atas (Astalini et al., 2019). Sekolah menengah atas merupakan jalur pendidikan formal yang menjadi jenjang pendidikan lanjutan dengan mengharuskan peserta didiknya memiliki keyakinan belajar agar mampu memenuhi rangkaian tuntutan pembelajaran dengan maksimal (Agustina et al., 2019).

Individu yang telah menduduki bangku SMA merupakan individu yang telah memasuki tahap perkembangan remaja. Tahap remaja ini terjadi pada rentang usia 13 hingga 21 tahun (Gradiyanto & Indrawati, 2023). Sebelum menuju masa dewasa, masa remaja ini ditandai dengan perubahan fisik, psikis, dan psikososial (Sinaga & Aritonang, 2024). Remaja akan mulai merasa dirinya mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada fisik seperti anggota badan dan otot-ototnya yang sangat pesat pada rentang usia 12-18 tahun. Menurut Mönks, et al., (2006) bahwa usia remaja terbagi menjadi tiga fase yaitu remaja awal yang berlangsung antara 12 hingga 15 tahun, remaja pertengahan di usia 15 hingga 18 tahun, dan remaja akhir yang mencakup usia 18 hingga 21 tahun. Pada fase remaja pertengahan, remaja akan menginginkan dan mencari sesuatu hal yang baru (Mönks, et al., 2006). Perkembangan kognitif remaja ditandai dengan lobe frontal yang terus berkembang hingga usia 20 tahun, sehingga perkembangan intelektual remaja pun akan terus berkembang (Fatmawaty, 2017). Pada sosial kognitifnya remaja akan lebih memahami orang lain sebagai individu yang berbeda (Fatmawaty, 2017).

Pada masa remaja ini individu akan menemukan berbagai tugas yang harus dilewati agar bisa sampai tahap perkembangan selanjutnya selanjutnya

dan tidak terjadi masalah di masa depan (Sabilla et al., 2021). Untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sosial orang dewasa, remaja harus mampu melakukan suatu perubahan (Hurlock, 1997). Sebagian individu merasakan masa yang tidak mudah saat mereka di tahap remaja, baik untuk individu itu sendiri maupun untuk keluarga mereka, atau lingkungan sekitar (Ali, 2011). Seperti halnya dengan persiapan pengambilan keputusan karir yang mulai dipikirkan oleh remaja. Pada masa remaja ini individu melakukan eksplorasi dan pengambilan keputusan pekerjaan atau jenjang pendidikan selanjutnya (Rogers et al., 2008). Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian Erlina et al., (2014) bahwa kegiatan eksplorasi di berbagai kemungkinan seperti karir dan visi hidup justru terjadi pada individu yang sedang mengalami tahap perkembangan remaja.

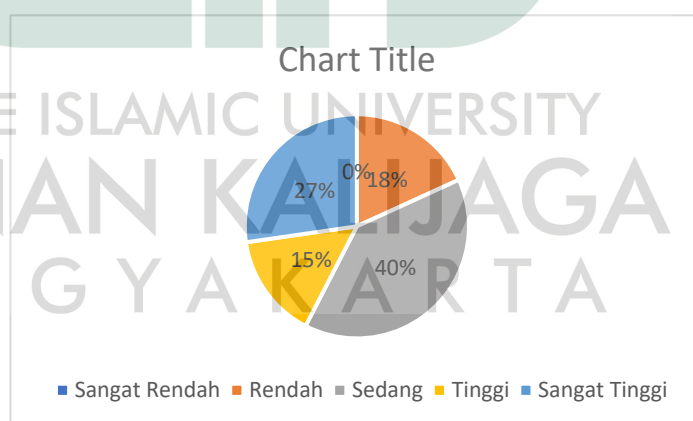
Proses pengambilan keputusan terkait karir tidak memiliki jawaban yang mudah dan akan terus mengalami perkembangan. Keputusan karir yang diambil maupun dipilih oleh masing-masing individu itu telah mengalami proses yang berbeda-beda, baik dari gaya maupun strategi yang mengacu pada pola perilaku dengan tujuan keputusan karir yang dipilih merupakan keputusan yang terbaik (Argyropoulou & Kaliris, 2018). Santrock (2009) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa bagi mereka untuk mengambil keputusan mengenai masa depan, teman yang dipilih, dan apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Tugas memilih karir tampak besar selama periode ini, siswa mulai dihadapkan dengan berbagai pilihan-pilihan hidup. Dalam proses perkembangan karir remaja sering mengalami berbagai masalah dan hambatan (Apriansyah et al., 2018)

Proses pengambilan keputusan karir terbagi menjadi dua fase, yaitu sebelum memilih karir dan saat proses pemilihan (Arjanggi & Suprihatin, 2023). Ditemukan bahwa 44,9% siswa merasa kurang siap untuk membuat keputusan untuk karir mereka, sedangkan 30,61% sudah mulai siap untuk mengambil keputusan tetapi masih memiliki beberapa pertimbangan hingga membuat individu menjadi ragu. Sementara itu, sebanyak 71,43% siswa mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir selama proses

tersebut (Arjanggi & Suprihatin, 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 113 dari 168 siswa diantaranya memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang kurang memadai (Simbolon & Rasyid, 2021). Maka dari itu, terdapat beberapa faktor yang sangat krusial dalam suatu proses memilih karir yang tepat.

Gradiyanto & Indrawati (2023) membagikan angket pengambilan data awal kepada seluruh siswa kelas XII untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMK Hidayah Semarang. Hasilnya menunjukkan bahwa 10 siswa menunjukkan tingkat pengambilan keputusan yang rendah. Hal ini sering terjadi karena mereka tidak memahami mata pelajaran yang relevan dengan jurusan mereka, yang menyebabkan mereka mendapatkan nilai yang rata-rata. Sebesar 70 % siswa memilih jurusan keahlian berdasarkan tuntutan orang tua, sedangkan 30 % lainnya hanya mengikuti teman.

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk mendukung penelitian ini, penulis melaksanakan survei tentang pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri di Kecamatan Banguntapan dengan menggunakan 66 siswa sebagai responden survei. Hasil survei menunjukkan bahwa SMA Negeri di Kecamatan Banguntapan masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan karir yang rendah.



**Gambar 1. 1 Diagram Lingkaran Hasil Preliminary**

Siswa yang mengalami masa SMA ini merasa bahwa harus mulai memikirkan jenjang karir di masa depannya (Hurlock, 1997). Siswa kelas XI berada dalam tahap kristalisasi, di mana mereka mulai menjalani

pendidikan formal maupun non-formal sebagai persiapan untuk masa depan mereka (Dariyo, 2003). Sciarra (dalam Sharf, 2013) menyatakan siswa SMA dapat mencapai kematangan karir jika telah menentukan tujuan terkait keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi konsep dirinya dan siswa dapat menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan-tujuan karir.

Kesesuaian dalam pengambilan keputusan karir memberikan dampak positif, karena kemampuan yang selaras dengan yang telah dimiliki individu dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan di masa depan (Setiobudi, 2017). Menurut Holland (1997) individu yang mampu meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas ialah individu yang telah menentukan karir yang tepat dengan minat dan bakatnya. Di sisi lain, individu yang tidak tepat dalam membuat keputusan karir dapat berdampak negatif, membuat individu cenderung bertindak impulsif atau hanya mengikuti harapan orang lain, yang sering kali dapat menyebabkan penurunan kinerja (Anghel & Gati, 2021). Sebagian siswa SMA mengalami kesulitan dalam menentukan karir yang tepat dengan kemampuan, minat serta bakat, sehingga dapat menimbulkan rasa khawatir untuk mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus (Wahyuni et al., 2018).

Proses membuat keputusan karir memiliki dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Winkel & Hastuti, 2006; McMahon, 2001). Faktor internal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan karir meliputi nilai-nilai hidup, kecerdasan, karakter, bakat, minat, pengetahuan, kondisi fisik, dan kepribadian. Sementara itu, faktor eksternal seperti keluarga, masyarakat, pendidikan di sekolah, dan teman sebaya. Faktor internal yang diidentifikasi dalam penelitian Dewi (2017) menunjukkan bahwa antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang positif. Sementara itu, penelitian Gradiyanto & Indrawati (2023) mengungkapkan bahwa faktor eksternal dalam pengambilan keputusan karir meliputi pendidikan keluarga, lingkungan pertemanan, pergaulan, dan masyarakat.

Selama proses pengambilan keputusan karir, siswa sangat memerlukan saran, nasihat, atau bantuan untuk mempertimbangkan pilihan mereka dari orang yang berpengalaman dan mampu memahami situasi mereka (Atuahene, 2021). Pada perkembangan karir, pola asuh memiliki pengaruh yang sangat penting (Sawitri et al., 2014) Pola asuh adalah proses yang dilakukan orang tua dan anak dalam interaksi agar membantu perkembangan spiritual, intelektual, emosi, fisik, sosial sejak anak masih di dalam kandungan sampai dewasa (Sukiman et al., 2016). Menurut Baumrind (1991) pola asuh adalah cara orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Menurut penelitian Rahman & Yusuf (2012) pola asuh yang dilakukan orang tua saat ini dapat memengaruhi anak dalam membuat keputusan karir.

Pengawasan orang tua juga dapat dinilai melalui persepsi remaja, yang pada gilirannya akan memengaruhi pengambilan keputusan mereka terkait karir (Aresti et al., 2023). Perhatian keluarga yang memaksa akan menimbulkan keraguan bagi individu dalam memilih karirnya (Gradiyanto & Indrawati, 2023). Dalam membuat keputusan karir yang tidak tepat pada remaja dapat dipengaruhi oleh tekanan yang didapat dan akan menjadi konflik (Sinaga & Aritonang, 2024).

Pada penelitian sebelumnya ditemukan terdapat korelasi negatif pada pengambilan keputusan karir dan pola asuh otoriter (Firdaus & Kustanti, 2019). Anak yang diasuh dalam lingkungan yang otoriter akan mengakibatkan kurang memiliki kemampuan untuk memilih karir mereka sendiri. Di sisi lain, terdapat korelasi negatif antara cara siswa memilih karir dan cara orang tua mengasuh mereka dengan otoriter (Pratiwi & Sugiasih, 2022). Hal tersebut diakibatkan karena anak diberi tekanan yang berlebihan dan tidak diberikan pengetahuan tentang apa yang mereka butuhkan dalam membuat keputusan karir oleh orang tua. Akibatnya, orang tua menghadapi kesulitan untuk membantu anak-anak mereka membuat keputusan karir.

Selain pola asuh dan lingkungan keluarga, regulasi emosi dan efikasi diri sebagai faktor internal dalam individu menentukan keputusan karir

(Fadilla et al., 2020). Dalam mengambil keputusan karir individu dipengaruhi oleh efikasi diri sebagai faktor yang berasal dari diri sendiri atau internal (Maslikhah et al., 2022). Individu akan termotivasi untuk berusaha mengatasi rintangan, mencari pemahaman atau pengetahuan yang dibutuhkan dalam membuat keputusan, dan mencapai hasil yang diinginkan, hal ini juga disebabkan dengan adanya efikasi diri pada individu (Rachmawati, 2012). Ketika efikasi diri tinggi maka akan mengakibatkan orang tersebut tidak mudah menyerah dan berusaha dengan maksimal dalam mencoba segala tantangan, sebaliknya memiliki efikasi diri yang rendah cenderung akan lebih segan dalam melakukan pekerjaan dalam situasi yang sulit (Bella et al., 2022).

Efikasi diri merupakan keyakinan individu yang memiliki kaitan dengan keterampilan yang dimiliki individu serta kesiapan untuk menuju tujuan dan menuntaskan tugas dengan maksimal dan tepat waktu (Alwisol, 2017). Keberhasilan individu dalam membuat keputusan karir ini juga dapat dipengaruhi oleh efikasi diri seseorang (Setiobudi, 2017). Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir merupakan penetapan kepercayaan pada diri sendiri ketika membuat keputusan karir yang efektif sehingga dapat mencapai hasil yang berkaitan dengan peran perkembangan karir pada individu (Betz, 2000).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, apakah pengambilan keputusan karir siswa SMA di Banguntapan dapat ditinjau dari pola asuh otoriter dan efikasi diri yang dimiliki siswa?

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pengambilan keputusan karir siswa SMA di Banguntapan dapat ditinjau dari pola asuh otoriter dan efikasi diri.



### **C. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menyumbangkan kontribusi, pemikiran, dan pengembangan ilmu yang relevan dengan psikologi, terutama dalam bidang Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh dan proses pengambilan keputusan karir pada siswa SMA.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Subjek Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada subjek tentang bagaimana pola asuh otoriter dan efikasi diri mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir siswa.

##### **b. Bagi Orang tua**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada orang tua mengenai dampak pola asuh otoriter dan efikasi diri terhadap proses pengambilan keputusan karir pada anak mereka.

##### **c. Bagi Pihak Sekolah**

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai evaluasi dan referensi untuk pengembangan kebijakan dan kurikulum pendidikan yang akan membantu siswa sehingga dapat membuat keputusan karir yang lebih baik.

##### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan landasan materi bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan pelatihan atau psikoedukasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran mengenai dampak pola asuh otoriter dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMA.

#### D. Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti   | Judul   | Tahun | Grand Theory  | Metode Penelitian | Alat Ukur   | Subjek & Lokasi Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|-------|---|-------------------|---|---|---|
| 1.  | Shafrilla Anggraini Firdaus, Erin Ratna Kustanti | Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang | 2019  | Baumrind (dalam Boyd & Bee, 2006), aspek pola asuh otoriter yakni: (1) peraturan orang tua, (2) anak dituntut agar dewasa (3) Komunikasi antara orang tua-anak, dan (4) Cara orang tua mengasuh anak. | Kuantitatif.      | Skala pola asuh otoriter dan skala pengambilan keputusan karir. | Penelitian dilakukan di SMK Teuku Umar dan diikuti seluruh kelas XII dengan jumlah 123 siswa. | Pola asuh otoriter dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan negatif yang cukup relevan. Kontribusi efektif pola asuh otoriter terhadap pengambilan keputusan karir adalah sebesar 27,4%. |

2. Dian Lorentina Sinaga & Naney Naomi Aitonang 2024 Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Kelas XII Menurut Winkel & Hastuti (2006), aspek-aspek pengambilan keputusan karir meliputi: nilai-nilai kehidupan, pengetahuan, bakat, minat, posisi anak dalam keluarga, persepsi keluarga mengenai peran dan tanggung jawab anak laki-laki dan perempuan, orang tua, tingkat sosial-ekonomi, serta pengaruh lingkungan Kuantitatif Skala pola asuh otoriter & skala Pengambilan keputusan karir. Siswa kelas XII di kota Medan sebanyak 385 siswa. Penelitian dilakukan di kota Medan. Uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai  $r = -0,170$  dengan signifikansi  $0,005$ , yang mengindikasikan pola pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang negatif.

|    |   |   |             |   |             |  |   |
|----|---|---|-------------|---|-------------|--|---|
|    |   |   | pertemanan. |   |             |  |   |
| 3. | Gerri<br>Gradiyanto<br>& Endang<br>Sri<br>Indrawati | Hubungan<br>Antara Pola<br>Asuh<br>Otoriter<br>dengan<br>Pengambilan<br>Keputusan<br>Karier pada<br>Siswa Kelas<br>XII SMK<br>Hidayah<br>Semarang | 2023        | Menurut Winkel & Hastuti (2006), dua faktor pengambilan keputusan karir, yaitu Faktor internal yang berasal dari diri sendiri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan sekitar. | Kuantitatif | Skala pola asuh otoriter dan skala pengambilan keputusan karir | Seluruh siswa kelas XII SMK Hidayah Semarang dengan total 142 siswa. Pola asuh otoriter dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan negatif. Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,119, yang menunjukkan bahwa pola asuh otoriter mempengaruhi pengambilan keputusan karir sebesar 11,9%, sementara 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. |
| 4  | Destriday<br>Ifriana,                               | Pengambilan   | 2024        | Penelitian ini menggunakan teori  | Kuantitatif | Skala pengambilan penelitian                                   | Pola asuh otoriter dan konsep diri  |

- Cipto Hadi, Keputusan  
Hirmanings Karir  
ih, dan ditinjau dari  
Desma Konsep Diri  
Husni dan Pola  
Asuh  
Otoriter  
Orang Tua  
pada Siswa  
SMA
- pola asuh otoriter dari  
Baumrind (1991) dan  
pengambilan  
keputusan karir oleh  
Tiedeman (dalam  
Sharf, 1992).
- n keputusan sebanyak 214 mempengaruhi siswa  
karir, skala siswa. memiliki karir yang baik.  
konsep diri Penelitian Meskipun siswa  
dan skala dilakukan di menunjukkan  
pola asuh SMA Teluk kemampuan pengambilan  
otoriter Kuantan. keputusan karir yang baik,  
orang tua mereka tetap memerlukan  
saran dan dukungan dari  
orang lain.
5. Murisal, Efikasi Diri 2022  
Erna dan  
Dewita, Pengambila  
Fadil n keputusan  
Maisseptian, Karir Siswa  
Sari Dewi Kelas XII  
Kurnia SMAN 1
- Hidayat & Kuantitatif Skala  
Setyariningsih (2020) efikasi diri  
bahwa pengambilan & skala  
keputusan karir dapat keputusan  
dipengaruhi beberapa karir  
faktor antara lain, (1)  
pengetahuan siswa
- 65 Siswa kelas Efikasi diri dan  
XII SMA pengambilan keputusan  
Negeri 1 karir pada siswa tidak  
Tilatang memiliki hubungan yang  
signifikan.

Oktafia Tilatang  
Kemang  
Kabupaten  
Agam

yang kurang terhadap informasi program studi yang diminati, (2) perbedaan pandangan karir antara siswa dan orang tuanya, (3) siswa memiliki pemahaman yang buruk terhadap pilihan karir, dan (4) siswa sering merasa ragu akan kompetensi yang ia miliki.

6. Karina Hubungan 2022 Pengambilan Kuantitatif Skala Kelas XI SMA Berdasarkan hasil  
Bella, Th. *Self-* keputusan karir efikasi diri Institut penelitian, pengambilan  
SR. *Efficacy* adalah proses dan skala Indonesia keputusan karir dan  
Retnaning Dengan kompleks yang pengambila sebanyak 89 efikasi diri memiliki



|    |  |   |  |  |   |
|----|--|---|--|--|---|
|    | Diastuti, G. Rohastono Ajie                    | Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMA Institut Indonesia   | memerlukan informasi mengenai diri sendiri dan karir di masa depan (Gunawan, 2018).  | n keputusan karir siswa.   | hubungan yang positif.  |
| 7. | Chelsea Sulastry Sianipar & Dian Ratna Sawitri | Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Efikasi Diri Dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun 2015 | Betz & Taylor (2006) lima aspek efikasi diri yaitu penentuan tujuan, penilaian diri, perencanaan dan pemecahan masalah, serta pengumpulan informasi. | Skala pola asuh otoritatif, skala efikasi diri, & skala pengambilan keputusan karir. | 262 mahasiswa Universitas Diponegoro Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif, efikasi diri dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan positif yang signifikan. |

- Pertama
8. Maslikhah, Dede Rahmat Hidayat, Happy Karlina Marjo  
Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri  
2022  
Proses pengambilan keputusan merupakan sebuah proses yang aktif dan berlanjut, yang melibatkan orang tua perbandingan dan skala beragam opsi karir yang ada di masyarakat, didorong oleh pemahaman diri sendiri serta pemahaman tentang karir (Hartono, 2016),  
Skala Kuantitatif  
131 siswa kelas 10 SMK 4 Jakarta  
Dukungan orang tua, efikasi diri dan pengambilan keputusan karir siswa SMK 4 Jakarta memiliki hubungan negatif yang signifikan.
  9. Sri mauli, Hubungan  
2023  
Faktor pengambilan  
Skala Kuantitatif  
Kelas XII IPS  
Efikasi diri dan

Tanti Efikasi Diri  
 Ardianti, T. dengan  
 Sunarto Pengambila  
 n  
 Keputusan  
 Karier  
 Siswa

keputusan karir efikasi diri  
 dibedakan menjadi dan skala  
 dua yaitu faktor pengambila  
 internal yaitu n keputusan  
 kreativitas individu, karir.  
 nilai-nilai yang  
 dimiliki individu,  
 persepsi, motivasi  
 dan kemampuan diri  
 individu, sedangkan  
 faktor eksternal  
 meliputi pengaruh  
 sosial atau peran  
 kelompok dan  
 rentang waktu dalam  
 membuat keputusan  
 (Moordiningsih &  
 Faturochman, 2006).

SMAN 1 pengambilan keputusan  
 Tegalwaru, karir pada siswa memiliki  
 sebanyak 97 hubungan positif yang  
 siswa. signifikan.

|     |        |  |      |   |             |   |
|-----|--------|--|------|---|-------------|---|
| 10. | Hayani | Hubungan<br>Antara <i>Self-Efficacy</i><br>Karir dan<br>Dukungan<br>Sosial<br>dengan<br>Pengambila<br>n<br>Keputusan<br>Karir Kerja<br>Siswa SMK | 2021 | Bandura (1997) Skala<br>menyatakan bahwa dukungan<br>efikasi diri karir sosial orang<br>merupakan variabel tua, skala<br>pribadi yang sangat efikasi diri<br>penting. Ketika karir &<br>efikasi diri skala<br>dikombinasikan pengambila<br>n dengan tujuan n keputusan<br>spesifik dan karir<br>pemahaman<br>mengenai prestasi,<br>hal ini berfungsi<br>sebagai penentu<br>perilaku penting yang<br>akan muncul di masa<br>depan. | Kuantitatif | Subjek<br>penelitian ini dukungan sosial orang tua<br>sebanyak 167 secara simultan memiliki<br>siswa SMK 1 hubungan yang sangat<br>Cepu. signifikan dengan<br>pengambilan keputusan<br>karir. |
|-----|--------|--|------|---|-------------|---|

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

## 1. Keaslian Topik

Dalam konteks tema penelitian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang variabel tergantung yaitu pengambilan keputusan karir, dan melibatkan dua variabel bebas yaitu pola asuh otoriter dan efikasi diri. Topik ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian Hayani (2021), yakni variabel bebas efikasi diri dan dukungan sosial orang tua, serta variabel tergantung pengambilan keputusan karir. Namun, terdapat perbedaan dalam variabel bebasnya, yaitu dengan mengarah ke pola asuh otoriter, sedangkan penelitian Hayani (2021) menggunakan dukungan sosial orang tua dan efikasi diri karir sebagai variabel bebasnya.

Topik lain juga telah diteliti oleh Sianipar & Sawitri (2015), variabel bebas yang digunakan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan variabel bebas yang digunakan oleh Sianipar & Sawitri (2015) yaitu pola asuh otoritatif dan efikasi diri. Peneliti berikutnya, Ifriana et al., (2024), berbeda dalam variabel bebas yang telah digunakan, yaitu pola asuh otoriter dan efikasi diri. Sementara itu, dalam penelitian Ifriana et al., (2024) menggunakan variabel bebas pola asuh otoriter dan konsep diri.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki pembaruan topik yang belum pernah diteliti dengan menggabungkan dua variabel bebas yaitu pola asuh otoriter dan efikasi diri yang dikorelasikan dengan variabel tergantung yaitu pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menganalisis bagaimana kombinasi dari gaya pola asuh otoriter dan tingkat efikasi siswa yang dapat memberi pengaruh pada kemampuan siswa dalam membuat keputusan karir.

## 2. Keaslian Teori

Konstruksi instrumen pengukuran pengambilan keputusan karir pada penelitian sebelumnya menggunakan teori dari aspek pengambilan keputusan karir yang dipaparkan oleh Winkel & Hastuti (2006). Pada penelitian yang lain juga terdapat teori pengambilan keputusan karir yang dipaparkan oleh Tiedeman & O'hara (1963). Kemudian pada teori pola asuh otoriter peneliti sebelumnya menggunakan teori dari Baumrind (1991), dan terdapat teori tentang pola asuh otoriter yang disampaikan oleh Tridonanto (2014). Sedangkan teori efikasi diri

yang digunakan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu teori yang disampaikan oleh Bandura (1997) dan teori oleh Corsini & Ozaki (1994).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui penelitian ini tidak terdapat keaslian teori, hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan teori yang sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya. Teori pengambilan keputusan karir dan pola asuh otoriter yang digunakan pada penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ifriana et al., (2024) yaitu teori pengambilan keputusan karir oleh Tiedeman & O'hara (1963), teori pola asuh otoriter oleh Baumrind (1991). Sedangkan teori efikasi diri menggunakan teori yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2024) yaitu teori efikasi diri oleh Bandura (1997).

### 3. Keaslian Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan siswa SMA Negeri di Kecamatan Banguntapan untuk subjek dalam penelitian. Sedangkan, pada penelitian korelasi sebelumnya antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh Sianipar & Sawitri (2015) dengan responden penelitiannya adalah 262 mahasiswa Universitas Diponegoro. Dimana subjek yang digunakan berfokus pada mahasiswa saja, sementara itu pada penelitian ini populasinya di berbagai SMA Negeri yang ada di Kecamatan Banguntapan.

Penelitian lain terkait pola asuh otoriter terhadap pengambilan keputusan karir juga telah diteliti oleh Ifriana et al., (2024) yang menggunakan subjek pada 241 siswa SMA Teluk Kuantan. Dimana responden yang dijadikan subjek hanya pada satu sekolah saja, sementara itu pada penelitian ini akan mengkaji populasi siswa SMA yang ada di Kecamatan Banguntapan. Selanjutnya penelitian Hayani (2021) meneliti dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir, yang memiliki perbedaan pada subjek penelitian yang berfokus pada siswa di satu SMK Negeri saja, kemudian pada penelitian ini meneliti populasi di dua SMA Negeri yang ada di Kecamatan Banguntapan.

Dari penjelasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, yaitu siswa yang sedang menempuh pendidikan menengah atas di Kecamatan Banguntapan. Faktor yang memicu peneliti untuk

memilih lokasi Banguntapan sebagai tempat penelitian dan siswa SMA sebagai subjek penelitian karena di Kecamatan Banguntapan memiliki latar belakang kehidupan sosial dan budaya yang bervariasi, memberikan konteks yang kaya untuk meneliti berbagai penyebab yang dapat memberi pengaruh keputusan karir siswa, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan akses informasi karir.

#### 4. Keaslian Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen pengukuran yang pernah dirancang oleh peneliti sebelumnya untuk mengevaluasi variabel pola asuh otoriter, efikasi diri, dan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri di Kecamatan Banguntapan. Alat ukur yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada teori pengambilan keputusan karir oleh Tiedeman & O'hara (1963), teori pola asuh otoriter dari Baumrind (1991), serta teori efikasi diri oleh Bandura (1997).

Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat keaslian atau pembaruan alat ukur. Hal ini dikarenakan peneliti menerapkan alat ukur yang sama dengan yang digunakan dalam penelitian Ifriana et al., (2024), yang mengembangkan instrumen berdasarkan landasan teori, yaitu skala pengambilan keputusan karir dari Tiedeman & O'hara (1963) dan skala pola asuh otoriter dari (Baumrind, 1991). Untuk skala efikasi diri, peneliti menggunakan skala yang identik dengan yang digunakan dalam penelitian Pratiwi et al., (2024) yaitu skala efikasi diri milik Bandura (1997).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan oleh penulis terhadap pengambilan keputusan karir pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis sebagai berikut :

1. Variabel pola asuh otoriter dan efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri di Banguntapan. Sehingga pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi oleh pola asuh otoriter orang tua dan efikasi diri siswa SMA.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis minor dapat diketahui variabel pola asuh otoriter dan variabel pengambilan keputusan karir memiliki hubungan negatif yang signifikan. Artinya semakin rendah pola asuh otoriter maka akan semakin tinggi kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika semakin tinggi tingkat pola asuh otoriter maka akan semakin rendah kemampuan pengambilan keputusan karir.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis minor dapat diketahui variabel efikasi diri dan variabel pengambilan keputusan karir memiliki hubungan positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya jika tingkat efikasi diri semakin rendah maka kemampuan pengambilan keputusan karir juga akan semakin rendah.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam kemampuan pengambilan keputusan karir
5. Tidak ada perbedaan antara kelompok kelas X dan kelas XI dalam kemampuan pengambilan keputusan karir.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya, antara lain:

### **1. Saran untuk siswa**

Agar memiliki pengambilan keputusan karir yang baik, disarankan kepada siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri dengan memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri, mampu memandang diri dengan baik, serta memiliki harapan terhadap karir yang akan diambil di masa depan. Selain itu juga disarankan kepada siswa untuk mulai menumbuhkan rasa efikasi diri pada diri sendiri sehingga lebih mudah dalam memutuskan karir yang akan diambil sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

### **2. Saran untuk Orang Tua**

Peneliti mengharapkan kepada orang tua dari siswa untuk selalu menciptakan komunikasi yang terbuka dan dua arah dengan anaknya agar anak mampu menyampaikan rencana karir yang diminati. Orang tua juga diharapkan untuk memberi saran terkait informasi jenjang karir yang cocok ketika anak merasa membutuhkan bimbingan tentang karir. Agar anak merasa yakin dengan keputusan yang diambil, orang tua juga harus mendukung dan menghargai setiap usaha dalam mencapai karirnya.

### **3. Saran Untuk Pihak sekolah**

Peneliti mengharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan edukasi kepada orang tua untuk berdiskusi terkait pilihan karir yang sesuai. Agar siswa lebih banyak memiliki gambaran karir dan menjadi yakin terhadap pilihan karir yang akan diambil, pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan fasilitas untuk layanan bimbingan karir bagi siswa sejak berada di kelas X.

### **4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan melihat faktor-faktor lain yang berkontribusi menjadi pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa mengingat peneliti hanya meneliti

berdasarkan dua faktor saja yaitu pola asuh otoriter orang tua dan efikasi diri. Kemudian agar dapat mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan karir sejak dini, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat meneliti pengambilan keputusan karir dengan karakteristik responden yang berbeda seperti usia yang lebih muda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Dominasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar pada ranah kognitif afektif dan psikomotor. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 33–48.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Adnan, M., Widya, A., & Sarasati, B. (2023). Pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 537–542.
- Afrina, H. M., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 96–102.
- Ali, M. (2011). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Alwisol. (2017). *Psikologi kepribadian* (Revisi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anghel, E., & Gati, I. (2021). The associations between career decision-making difficulties and negative emotional states. *Journal of Career Development*, 48(4), 537–551. <https://doi.org/10.1177/0894845321992541>
- Anzizhan, S. (2004). *Sistem pengambilan keputusan pendidikan*. PT Grasindo.
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.1-11>

- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan "PLANS" untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 1–17.
- Aresti, N. G., Lukmantoro, T., & Ulfa, N. S. (2023). Pengaruh tingkat fear of missing out (FoMO) dan tingkat pengawasan orang tua terhadap tingkat kecanduan penggunaan TikTok pada remaja. *Jurnal Interaksi Online*, 11(3), 272–284. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/39961>
- Argyropoulou, K., & Kaliris, A. (2018). From career decision-making to career decision-management: New trends and prospects for career counseling. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(10), 1–12.
- Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2023). Kesulitan pengambilan keputusan karir pada siswa berprestasi rendah. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 3(1s), 131–143. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12353>
- Arsyam, S. (2018). Pola asuh orang tua dengan tingkat depresi pada remaja. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1), 17–24.
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. *Unnes Physics Education Journal*, 8(1), 34–43. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/29510>
- Atuahene, F. (2021). An analysis of major and career decision-making difficulties of exploratory college students in a Mid-Atlantic University. *SN Social Sciences*, 1(4), 80. <https://doi.org/10.1007/s43545-021-00085-x>
- Azwar, S. (1994). Analisis item. *Buletin Psikologi*, 2(1), 26–33.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Freeman.

- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/0272431691111004>
- Bella, K., Retnaningdyastuti, T. S., & Ajie, G. R. (2022). Hubungan self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. \*G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6\*(2), 229–239. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3462>
- Betz, N. E. (2000). Self-efficacy theory as a basis for career assessment. *Journal of Career Assessment*, 8(3), 205–222. <https://doi.org/10.1177/106907270000800301>
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Tumbel, F. (2016). Pengaruh sikap, norma subjektif dan motivasi terhadap minat beli secara online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 395–406. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11607>
- Chinyamurindi, W. T., Hlatywayo, C. K., Mhlanga, T. S., Marange, C. S., & Chikungwa-Everson, T. (2021). Career decision-making amongst high school learners: A descriptive-exploratory study from South Africa. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 129–147.
- Cooper, D. R., & Emory, C. W. (1997). *Metode penelitian bisnis* (Jilid 1, Edisi 5). Erlangga.
- Corsini, R. J., & Ozaki, B. D. (1994). *Encyclopedia of psychology* (Vol. 1). Wiley.
- Creed, P. A., Wong, O. Y., & Hood, M. (2009). Career decision-making, career barriers and occupational aspirations in Chinese adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 9(3), 189–203. <https://doi.org/10.1007/s10775-009-9169-9>
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Grasindo.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan efikasi diri pengambilan keputusan karier dan pengambilan keputusan karier pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i1.5004>



- Dewa, K. S. (1993). *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87–96. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Duru, H., Soner, O., & Sinan, F. N. (2021). The predictors of career decision-making difficulties among high school students: Career decision self-efficacy and personal traits - Turkey case. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 21(1), 33–42. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.1.003>
- Ebata, A. T., Petersen, A. C., & Conger, J. J. (1992). The development of psychopathology in adolescence. In D. Cicchetti & S. L. Toth (Eds.), *Risk and protective factors in the development of psychopathology* (pp. 308–333). Cambridge University Press.
- Erlina, D., Sugoto, S., & Yuwanto, L. (2014). Kriteria pemilihan karier antara orang tua dan anak pada masa emerging adulthood. *Jurnal Universitas Pancasila*, 6(1), 14–26.
- Fadilla, P. F., Abdullah, S. M., & Wu, M. (2020). Does conformity occur during students' decision making for their careers? *Asian Journal of Assessment in Teaching and Learning*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.37134/ajatel.vol10.1.1.2020>
- Fatkhawati, M., & Desiningrum, D. R. (2016). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan persepsi orang tua terhadap motivasi belajar membaca Quran siswa TPQ. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 5(3), 524–528.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Firdaus, S. A., & Kustanti, E. R. (2019). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 212–220. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>
- Firdiyansyah, I. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam. *Jurnal Elektronik REKAMAN*, 1(1), 4–12.



- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gradiyanto, G., & Indrawati, E. S. (2023). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMK Hidayah Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(2), 133–143. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28609>
- Hansen, P. B. (1977). *The architecture of concurrent programs*. Prentice-Hall.
- Hartinah, S. (2010). *Pengembangan peserta didik*. Refika Aditama.
- Hayani, H. (2021). Hubungan antara self-efficacy karir dan dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir kerja siswa SMK. *Humanistik*'45, 5(1), 16–30.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Erlangga.
- Ifriana, D., Hadi, C., Hirmaningsih, H., & Husni, D. (2024). Pengambilan keputusan karir ditinjau dari konsep diri dan pola asuh otoriter orang tua pada siswa Sekolah Menengah Atas. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 80–92. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.25885>
- Khairunnisa, N. S., & Satwika, P. A. (2023). Konformitas dan Determinasi Diri sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Berbasis Pesantren. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikolog*, 21(2), 16–22.
- Krumboltz, J. D. (1979). A social learning theory of career decision making. In A. M. Mitchell, G. B. Jones, & J. D. Krumboltz (Eds.), *Social learning and career decision making* (pp. 19–49). Carroll Press.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Luzzo, D. A. (1993). Value of career-decision-making self-efficacy in predicting career-decision-making attitudes and skills. *Journal of*

- Mamahit, H. C. (2014). Hubungan antara determinasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA. \*Jurnal Psiko-Edukasi, 12\*(2), 90–100. <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fkip/article/view/297>
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Negeri. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33–48. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- McMahon, C. (2001). *Collective rationality and collective reasoning*. Cambridge University Press.
- Mönks, F. J., & Knoers, A. M. P. (1984). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gramedia.
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi penelitian: Dasar penyusunan penelitian ekonomi*. Genesis.
- Okubo, Y., Yeh, C. J., Lin, P. Y., Fujita, K., & Shea, M. Y. (2007). The career decision-making process of Chinese American youth. *Journal of Counseling and Development*, 85(4), 440–449. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2007.tb00612.x>
- Pajares, F. (1996). Self-efficacy beliefs and mathematical problem-solving of gifted students. *Contemporary Educational Psychology*, 21(4), 325–344. <https://doi.org/10.1006/ceps.1996.0025>
- Patton, W., & McMahon, M. (2001). *Career development programs: Preparation for lifelong career decision making*. ACER Press.
- Prasetyo, D. F. (2015). Pengaruh minat karir terhadap pengambilan keputusan karir. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1–10.
- Pratiwi, R., Rafika, Y., Nur, S., Erika, R., Renita, P., & Wahyuni, R. (2024). Pengembangan skala efikasi diri pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2(1), 12–20.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara self efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–25.

- Rahman, P. L., & Yusuf, E. A. (2012). Gambaran pola asuh orangtua pada masyarakat pesisir pantai. *Predicara*, 1(1), 1–12.
- Rahmawati, Y., & Santhoso, F. H. (2020). Pelatihan “Perencanaan Lanjut Studi” (PLANS) terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa SMP. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 6(1), 76–89. <https://doi.org/10.22146/gamaajpp.53114>
- Reddan, G. (2014). Improving exercise science students’ self-efficacy in making positive career decisions. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 5(1), 1–7.
- Rogers, M. E., Creed, P. A., & Glendon, A. I. (2008). The role of personality in adolescent career planning and exploration: A social cognitive perspective. *Journal of Vocational Behavior*, 73(1), 132–142. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2008.02.002>
- Rowland, K. D. (2004). Career decision-making skills of high school students in the Bahamas. *Journal of Career Development*, 31(1), 1–13. <https://doi.org/10.1023/B:JOCD.0000036702.02293.1a>
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X SMK N 9 Padang. *Jurnal PTI*, 8(1), 82–86. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i2.49>
- Safitri, T. D., Nelyahardi, & Yusra, A. (2020). Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa pascasarjana Aceh-Yogyakarta dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55–61. <https://doi.org/10.31602/jbkr>
- Santoso, S. (2000). *Latihan SPSS statistik parametrik*. Gramedia.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi pendidikan* (Edisi 2). Salemba Humanika.
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2019). Pola asuh orang tua pada anak yang berperilaku agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>
- Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck, M. J. (2014). Parental influences and adolescent career behaviours in a collectivist cultural setting. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 14(2), 161–180. <https://doi.org/10.1007/s10775-013-9255-x>
- Schwarzer, R. (2014). *Self-efficacy: Thought control of action*. Taylor & Francis.

- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. \*E-Journal Bimbingan dan Konseling, 1\*(1), 98–111. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/6464>
- Sharf, R. S. (2013). *Applying career development theory to counseling* (6th ed.). Brooks/Cole.
- Sharma, V. (2014). Family environment and peer group influence as predictors of academic stress among adolescents. *International Journal for Research in Education*, 3(3), 1–9.
- Sianipar, C. S., & Sawitri, D. R. (2015). Pola asuh otoritatif orang tua dan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal EMPATI*, 4(4), 1–7. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13391>
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep diri dan dukungan orangtua terhadap keputusan karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391–402. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>
- Sinaga, D. L., & Aritonang, N. N. (2024). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA kelas XII. *Dharmas Education Journal*, 4(3), 385–393.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode penelitian survei*. LP3ES.
- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Pustaka Setia.
- Sugiono. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)

- Tiedeman, D. V., & O'Hara, R. P. (1963). *Career development: Choice and adjustment*. College Entrance Examination Board.
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, C., Nurdin, S., & Bustamam, N. (2018). Kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(4), 10–18.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Buku uji persyaratan analisis*. UNMAS Denpasar Press.
- Widyastuti, R. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 231–238.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan* (Edisi 5). Media Abadi.
- Wood, K. (2012). *Education: The basics*. Routledge.

